

**KARAKTERISTIK PASIEN CEDERA OTAK TRAUMATIS YANG
DIRAWAT DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO PADA
TAHUN 2023**



**Dzaky Muhammad Haidar
C011211165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN
MAKASSAR**



2024

**KARAKTERISTIK PASIEN CEDERA OTAK TRAUMATIS YANG DIRAWAT
DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO PADA TAHUN 2023**

**Dzaky Muhammad Haidar
C011211165**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN CEDERA OTAK TRAUMATIS YANG DIRAWAT
DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO PADA TAHUN 2023**

**Dzaky Muhammad Haidar
C011211165**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Umum

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
DEPARTEMEN BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
KARAKTERISTIK PASIEN CEDERA OTAK TRAUMATIS YANG DIRAWAT
DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO PADA TAHUN 2023

Dzaky Muhammad Haidar
C011211165

Skripsi,

telah dipertahankan di depan panitia Ujian Sarjana Kedokteran Umum pada
tanggal 17 Desember 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Umum
Departemen Bedah
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam,
Sp.BS, Subsp.Ped.
NIP. 195510191982031001

Mengetahui
Ketua Program Studi,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M(K)
NIP. 198101182009122003

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Karakteristik Pasien Cedera Otak Traumatis Yang Dirawat Di Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Pada Tahun 2023**" adalah benar karya penulis dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, Subsp.Ped.. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini penulis melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis penulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 Desember 2024


Dzaky Muhammad Haidar
C011211165

Ucapan Terima Kasih

Skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan dengan sukses dan tepat waktu atas bimbingan, diskusi dan arahan dari pembimbing Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, Subsp.Ped. selaku dosen pembimbing penulis. Kepada beliau penulis ucapkan banyak terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. dr. Willy Adhinarta, Sp. BS (K) selaku dosen penguji pertama, dan dr. Venansius Ratno Kurniawan, Sp.BS selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, serta memberikan arahan dan masukan terkait skripsi yang penulis ajukan.

Kepada Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes.,Sp.GK., Sp.PD-KGH(K)., FINASIM, selaku dekan fakultas kedokteran universitas hasanuddin, serta segenap dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, penulis ucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan kontribusinya selama penulis menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Dengan Menyebut nama Allah SWT Yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat sehat kepada penulis juga memudahkan dan memberikan izinnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan memanjatkan doa demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dari grup Predator (Yusran,Fuad,Izzat,Fawwaz, dan Izzah) , Handscoen (Aulia, Gita, Zullies , Ihsan, Fayyedh, Fadhil, Elsa) selaku teman seperjuangan selama perkuliahan yang senantiasa memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, serta teman-teman Atrium 2021 yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. ihak-pihak terkait yang turut memberikan kontribusinya juga penulis ucapkan terima kasih.

Penulis, 20 Desember 2024



Dzaky Muhammad Haidar

ABSTRAK

Dzaky Muhammad Haidar **Karakteristik Pasien Cedera Otak Traumatis Yang Dirawat Di Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Pada Tahun 2023** (dibimbing oleh Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, Subsp.Ped.)

Latar Belakang. Cedera otak traumatis (COT) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas secara global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, dengan kecelakaan lalu lintas sebagai faktor dominan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 11,9% cedera COT disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, dengan pengendara sepeda motor usia 15-24 tahun menjadi kelompok yang paling rentan. COT memiliki spektrum keparahan yang luas, mulai dari gegar otak ringan hingga trauma berat yang memerlukan intervensi medis lanjutan seperti perawatan intensif dan prosedur pembedahan kompleks. Dampak jangka panjangnya mencakup defisit kognitif, cacat fisik, dan gangguan psikologis yang menambah beban pada keluarga dan sistem kesehatan. **Tujuan.** Untuk mengetahui Karakteristik Cedera Otak Traumatis yang Dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar pada tahun 2023. **Metode.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif observasional untuk mengetahui karakteristik penderita cedera otak traumatis berdasarkan Tingkat Keparahan Cedera, Jenis Cedera, Usia, Jenis Kelamin, Penyebab Cedera, Hasil Pengobatan Akhir RSUP di dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2023. **Hasil.** Jumlah penderita cedera otak traumatis yang diteliti adalah 120 pasien. dengan distribusi terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah pada kelompok Laki-laki sebanyak 89 orang (74%). Berdasarkan usia adalah pada kelompok usia 19-59 tahun (49,2%). Berdasarkan derajat keparahan atau derajat GCS (Glassgow Coma Scale) adalah pada kelompok derajat ringan dengan skor GCS 13-15 (55). Berdasarkan jenis cedera cedera otak traumatis adalah jenis cedera otak traumatis tertutup sebanyak 79 orang (65,8%). Berdasarkan penyebab trauma COT adalah karena Kecelakaan Lalu Lintas (KLL) sebanyak 97 orang (80,8%). Berdasarkan hasil akhir pengobatan pasien keluar rumah sakit dengan keadaan membaik sebanyak 80 pasien 66,7%. distribusi GOS (Glasgow Outcome Scale) terbanyak pada skor 5 (Membaik) sebanyak 67 sampel (55,8%). Berdasarkan bentuk tatalaksana terapi konservatif sebanyak 68 sampel (56,7%). **Kesimpulan.** mayoritas pasien cedera otak traumatik (COT) di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023 didominasi oleh laki-laki, terutama pada kelompok usia produktif (19-59 tahun) paling banyak terjadi. Jenis cedera paling banyak terjadi adalah Cedera otak ringan, tertutup dengan prognosis pemulihan yang baik seiring waktu menggunakan bentuk tatalaksana terapi paling banyak yaitu terapi konservatif.

Kata Kunci: Cedera Otak Traumatis, Kecelakaan Lalu Lintas, Jenis Cedera Otak, Usia, Jenis Kelamin, Glasgow Coma Scale, Glasgow Outcome Scale, Terapi Konservatif

ABSTRACT

Dzaky Muhammad Haidar **Characteristics of Traumatic Brain Injury Patients Treated at Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo in 2023** (Supervised by Prof. Dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, Subsp.Ped.)

Background. Traumatic brain injury (COT) is one of the leading causes of morbidity and mortality globally, especially in developing countries such as Indonesia, with traffic accidents as the dominant factor. Basic Health Research (Riskesdas) 2018 data showed that 11.9% of COT injuries were caused by traffic accidents, with motorcyclists aged 15-24 years being the most vulnerable group. COT has a wide spectrum of severity, ranging from mild concussion to severe trauma requiring advanced medical interventions such as intensive care and complex surgical procedures. The long-term impacts include cognitive deficits, physical disabilities, and psychological impairments that add to the burden on families and the healthcare system. **Objective.** To determine the characteristics of traumatic brain injury treated at Dr. Wahidin Sudirohusodo General Hospital, Makassar in 2023. **Methods.** The method used in this study was descriptive observational method to determine the characteristics of traumatic brain injury patients based on Injury Severity, Type of Injury, Age, Gender, Cause of Injury, Final Treatment Outcome at Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassar in 2023. **Results.** The number of traumatic brain injury patients studied was 120 patients. with the most distribution based on gender was in the male group as many as 89 people (74%). Based on age is in the age group 19-59 years (49.2%). Based on the degree of severity or degree of GCS (Glassgow Coma Scale) is in the mild degree group with a GCS score of 13-15 (55). Based on the type of traumatic brain injury, the closed type of traumatic brain injury was 79 people (65.8%). Based on the cause of COT trauma is due to Traffic Accidents (KLL) as many as 97 people (80.8%). Based on the final results of treatment, patients were discharged from the hospital with an improved condition as many as 80 patients 66.7%. the distribution of GOS (Glasgow Outcome Scale) was mostly at score 5 (Improved) as many as 67 samples (55.8%). Based on the form of conservative therapy management as many as 68 samples (56.7%). **Conclusion:** the majority of traumatic brain injury (COT) patients at Dr. Wahidin Sudirohusodo General Hospital in 2023 were dominated by men, especially in the productive age group (19-59 years). The most common type of injury is mild, closed brain injury with a good prognosis of recovery over time using the most forms of therapeutic management, namely conservative therapy.

Keywords: Traumatic Brain Injury, Traffic Accident, Type of Brain Injury, Age, Gender, Glasgow Coma Scale, Glasgow Outcome Scale, Conservative Therapy.

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|--|------|
| SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA | iv |
| Ucapan Terima Kasih | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II METODE PENULISAN | 4 |
| BAB III HASIL | 8 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 14 |
| 4.1 Distribusi Pasien Cedera Otak Traumatis berdasarkan Jenis Kelamin | 14 |
| 4.2 Distribusi Pasien Cedera Otak Traumatis berdasarkan Usia | 14 |
| 4.3 Distribusi Pasien Cedera Otak Traumatis berdasarkan Derajat Keparahan .. | 15 |
| 4.4 Distribusi Pasien Cedera Otak Traumatis berdasarkan Jenis Cedera | 15 |
| 4.5 Distribusi Pasien Cedera Otak Traumatis berdasarkan Penyebab Trauma ... | 16 |
| 4.6 Distribusi Pasien Cedera Otak Traumatis berdasarkan Hasil Akhir Pengobatan | 16 |
| BAB V KESIMPULAN | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA | 22 |
| LAMPIRAN | 25 |

| | | |
|----|---|----|
| A. | Data Pribadi | 32 |
| B. | Riwayat Pendidikan | 32 |
| C. | Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan..... | 32 |
| D. | Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Distribusi karakteristik pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023 berdasarkan Jenis Kelamin | 8 |
| Tabel 2. Distribusi karakteristik pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023 berdasarkan Usia | 9 |
| Tabel 3. Distribusi karakteristik pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023, distribusi terbanyak berdasarkan Derajat Keparahan Atau Derajat GCS (Glassgow Coma Scale)..... | 9 |
| Tabel 4. Distribusi karakteristik pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023 berdasarkan Jenis Cedera Cedera Otak Traumatis | 9 |
| Tabel 5. Distribusi karakteristik pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023, distribusi terbanyak berdasarkan Penyebab Trauma Cedera Otak Traumatis | 10 |
| Tabel 6. Distribusi karakteristik pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023, distribusi terbanyak berdasarkan Hasil Akhir Pengobatan..... | 10 |
| Tabel 7. Distribusi GOS (Glasgow Outcome Scale) pada pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023..... | 10 |
| Tabel 8. Distribusi bentuk Tata Laksana Terapi pada pasien Cedera Otak Traumatis yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023. | 11 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor Urut | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 1. Alur Penelitian | 17 |
| 2. Kerangka Teori..... | 18 |
| 3. Kerangka Konsep..... | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Hasil Uji Deskriptif..... | 25 |
| Lampiran 2. Data Pasien Cedera Otak Traumatis yang Dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Pada Tahun 2023..... | 28 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cedera otak traumatis merupakan salah satu faktor yang berkontribusi signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas dalam skala global, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. (Adib et al., 2024) Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 10 juta orang di seluruh dunia mengalami cedera otak traumatis setiap tahunnya, dengan kecelakaan lalu lintas diidentifikasi sebagai penyebab utamanya. Spektrum cedera otak traumatis sangat bervariasi dalam tingkat keparahannya, mulai dari gegar otak ringan hingga trauma kraniofacial berat yang memerlukan intervensi medis segera. (Putri et al., 2022)

Di Indonesia, frekuensi kecelakaan lalu lintas terus meningkat, berkorelasi dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan jumlah kendaraan yang dimana cedera otak traumatis sering muncul sebagai salah satu akibat paling mematikan yang berkaitan dengan insiden tersebut. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan 11,9 % kejadian COT disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, dengan pengendara sepeda motor 72,7% pada usia remaja menjelang dewasa (15-24 tahun) diidentifikasi sebagai kelompok demografi yang paling rentan terhadap cedera tersebut. (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Cedera otak traumatis, terutama yang diakibatkan oleh tabrakan kendaraan bermotor, memberikan pengaruh yang cukup besar pada hasil kesehatan individu dan sistem perawatan kesehatan yang lebih luas. (Lefevre-Dognin et al., 2021). Cedera otak traumatis yang parah sering kali memerlukan intervensi medis yang lebih lama termasuk perawatan di unit perawatan intensif (ICU), seperti oksigen, dan prosedur pembedahan. Lebih jauh lagi, cedera ini dapat menyebabkan komplikasi yang berkepanjangan, seperti defisit kognitif, cacat fisik, dan gangguan psikologis, sehingga memperburuk tekanan pada diri sendiri dan keluarga.

Investigasi karakteristik pasien dengan cedera otak traumatis (COT) sangat penting untuk menjelaskan pola epidemiologi yang terkait dengan jenis cedera ini, mengidentifikasi faktor risiko yang signifikan, dan mengatasi perlunya intervensi terapeutik yang ditingkatkan di masa mendatang. (Clark et al., 2022). Pemahaman yang komprehensif tentang distribusi demografi termasuk variabel seperti usia, jenis kelamin, mekanisme cedera, dan tingkat keparahan cedera dapat membantu profesional perawatan kesehatan dalam mengembangkan strategi pencegahan yang efektif dan menyempurnakan protokol perawatan di unit gawat darurat (UGD) dan unit perawatan intensif (ICU). Selain itu, pemeriksaan faktor-faktor yang memengaruhi prognosis pasien, seperti durasi antara cedera dan dimulainya perawatan medis, kualitas perawatan yang diberikan, dan adanya kondisi komorbiditas, dapat memberikan wawasan berharga yang ditujukan untuk mengoptimalkan hasil bagi individu yang terkena COT. (Clark et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik cedera otak traumatis pada pasien di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar, dengan harapan memberikan informasi penting yang dapat meningkatkan perawatan dan pengelolaan cedera otak traumatis secara lebih efektif. Mengingat tingginya insiden kecelakaan lalu lintas dan cedera otak traumatis di Indonesia, data ini diharapkan dapat menyempurnakan protokol medis, mengoptimalkan sumber daya, dan mengurangi komplikasi serta mortalitas terkait cedera otak traumatis, terutama dalam unit perawatan gawat darurat dan intensif di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik pasien cedera otak traumatis yang dirawat di Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Karakteristik Pasien Cedera Otak Traumatis yang Dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien cedera otak traumatis berdasarkan jenis cedera.
2. Untuk mengetahui karakteristik pasien cedera otak traumatis berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui karakteristik pasien cedera otak traumatis menurut usia.
4. Untuk mengetahui karakteristik pasien cedera otak traumatis berdasarkan penyebab utama.
5. Untuk mengetahui karakteristik pasien cedera otak traumatis berdasarkan tingkat derajat keparahan.
6. Untuk Menilai hasil akhir pengobatan pasien yang mengalami cedera otak traumatis akibat kecelakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

1. Memberikan gambaran karakteristik pasien cedera otak traumatis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2023.
2. Penelitian ini memungkinkan pengembangan protokol perawatan yang lebih tepat dan responsif serta efisien untuk perawatan cedera otak traumatis berat.
3. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam merumuskan strategi pencegahan yang lebih efektif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik masyarakat lokal.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meminimalkan komplikasi jangka panjang dan mengurangi risiko kecacatan permanen melalui intervensi dini yang lebih tepat.

5. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) yang lebih baik dalam perawatan cedera otak traumatis, terutama di rumah sakit rujukan seperti Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Memperoleh keahlian dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian sekaligus menerapkan secara efektif pengetahuan medis dan non-medis yang telah diperoleh.
2. Menjadi sumber kepustakaan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

BAB II

METODE PENULISAN

2.1 Jenis dan Desain Penulisan

Jenis dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional untuk mengetahui karakteristik penderita cedera otak traumatis berdasarkan Tingkat Keparahan Cedera, Jenis Cedera, Usia, Jenis Kelamin, Penyebab Cedera, Hasil Pengobatan Akhir RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2023.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar selama 3 bulan. Waktu dihitung sejak perancangan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data, hingga pembuatan laporan penelitian.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pasien Cedera otak traumatis yang dirawat di yang dirawat inap di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo terhitung sejak 1 Januari – 31 Desember 2023.

2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien terdaftar pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023
- b. Pasien yang terdiagnosis dengan cedera otak traumatis, baik ringan, sedang, maupun berat, berdasarkan penilaian Glasgow Coma Scale (GCS) yang tercatat dalam rekam medis.
- c. Pasien COT dan terdapat trauma pada sistem/organ lainnya

2.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Data Rekam medik tidak dapat terbaca
- b. Variabel yang akan diteliti tidak tersedia dengan lengkap pada rekam medik pasien.

2.5 Teknik Pengambilan Sampel

2.5.1 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil data dengan pertimbangan tertentu yang tersedia melalui rekam medis.

2.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa rekam medis pasien pasien cedera otak traumatis di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo tahun 2023.

2.6.1 Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal
- b. Pengurusan perizinan penelitian
- c. Persiapan instrument penelitian yang dibutuhkan

- d. Pendataan sampel

2.6.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memberi surat pengambilan data dan penjelasan mengenai penelitian ini di It4 PJT
- b. Peneliti mengambil data di bagian SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit)
- c. Peneliti melakukan rekapitulasi dan analisis data
- d. Peneliti melakukan pengolahan dan penyajian data data penelitian
- e. Peneliti melakukan analisa terhadap hasil penelitian

2.6.3 Tahap Pelaporan

- a. Penulisan hasil penelitian dan kesimpulan
- b. Evaluasi hasil data bersama pembimbing
- c. Penyusunan laporan hasil penelitian

2.7 Manajemen dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui pengambilan data sekunder berupa rekam medis pasien dimasukkan ke dalam tabel kerja menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS.

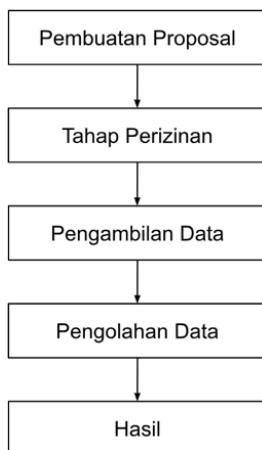
Analisis data penelitian dilakukan menggunakan uji *frequencies descriptive statistic*, analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran persebaran dan distribusinya berdasarkan setiap variabel yang di cari yaitu, jenis cedera, jenis kelamin, usia, derajat keparahan, penyebab trauma, dan hasil akhir pengobatan.

2.8 Etika Penelitian

Hal-hal yang terkait dengan etika dalam penelitian ini:

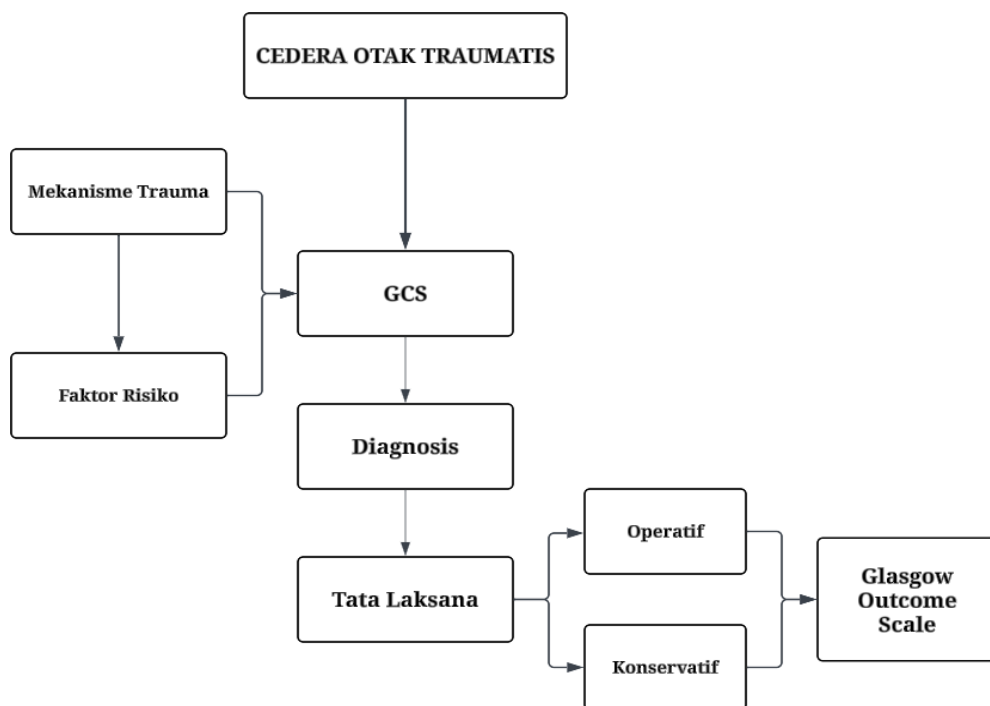
- a. Ethical Clearance, pengajuan surat rekomendasi penelitian dari Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Lalu, peneliti mengajukan permohonan ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin kepada pihak berwenang dari instansi terkait, bagian instalasi rekam medis di RSUP Wahidin Sudirohusodo kota Makassar.
- c. Menjaga kerahasiaan data pasien dan tidak mempublikasikan data yang telah dikumpulkan yang berisi semua informasi terkait pasien. Data tidak dipublikasikan kecuali untuk kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap merahasiakan identitas pribadi pasien sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam penelitian ini.

2.9 Alur Penelitian



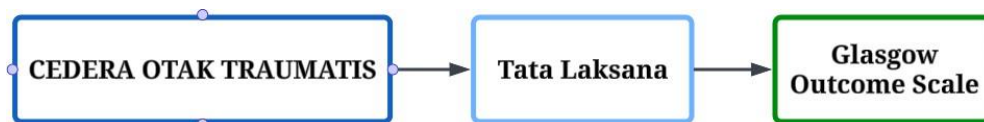
Gambar 1. Alur Penelitian

2.10 Kerangka Teori




Gambar 2. Kerangka Teori

2.11 Kerangka Konsep




Gambar 3. Kerangka Konsep

Keterangan

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Variabel Antara